

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa, Dardiri (dalam Suyatno, 2009: 208). Untuk mencapai keberhasilan pendidikan, guru mempunyai peranan yang strategis dalam dunia pendidikan. Peran guru sangat vital dan fundamental mengingat guru merupakan pelaku utama yang sangat membantu proses pembelajaran siswa dikelas. Guru harus memperoleh prioritas sebagai bagian integral dalam melakukan upaya peningkatan pendidikan. Betapapun baiknya kurikulum dan sarana-prasarana pembelajaran lainnya, tanpa didukung oleh guru yang kompeten, berkepribadian dan profesional, tidak akan membuahkan hasil belajar yang optimal (Baedhowi dalam Suyatno, 2009: 71).

Untuk membentuk guru yang profesional diperlukan suatu pendidikan guru dalam hal ini Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Lulusan dari LPTK diharapkan mampu dan siap untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dan berkepribadian baik yang nantinya akan mencetak calon penerus bangsa yang berkualitas. Universitas Negeri Medan (UNIMED) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang membuka jalur jurusan kependidikan sangat berperan penting dalam mencetak calon guru profesional.

Sebagai kampus yang mencetak calon guru profesional, Unimed memiliki banyak jurusan dibidang pendidikan, salah satu yang selalu menjadi favorit setiap tahunnya bagi calon mahasiswa adalah jurusan pendidikan ekonomi. Pada tahun

2013 tercatat jumlah peminat jurusan pendidikan ekonomi sebanyak 2155 orang. Angka ini cukup besar jika dibandingkan dengan jurusan-jurusan lain mengingat pendidikan ekonomi merupakan jurusan keguruan. Hal ini menunjukkan tingginya minat dan ekspektasi masyarakat terhadap profesi guru yang dianggap sebagai profesi yang mulia dan bermanfaat bagi banyak orang.

Untuk mengarahkan mahasiswa agar mempunyai pola pemikiran sebagaimana yang diinginkan, maka *mind set* mahasiswa harus ditekankan pada menumbuhkan-kembangkan perspektif mahasiswa terhadap profesi guru. Hasil tersebut dapat dicapai dengan usaha yang dilakukan oleh mahasiswa.

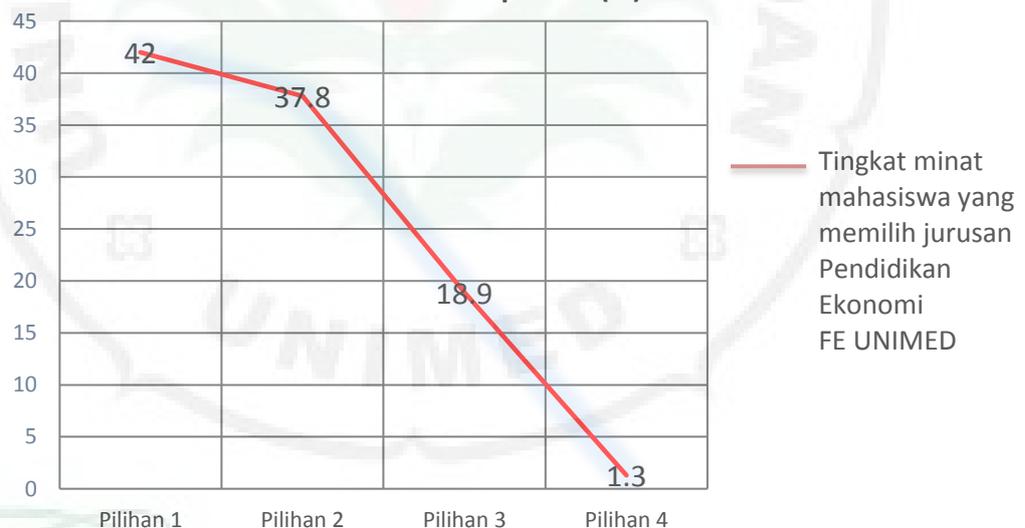
Menurut Slameto (2010:180) minat adalah “Suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri”. Minat menjadi guru akan menjadikan seseorang lebih terbuka untuk memperbaiki pribadi dirinya dan memanfaatkan peluang yang ada dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Minat mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berbagai macam pilihan terhadap suatu objek. Semakin tinggi minat seseorang terhadap suatu objek, maka kecenderungan aktivitas terhadap objek tersebut semakin besar. Hal tersebut sesuai pernyataan Widyastono (2013: 226) :

Seseorang yang mempunyai minat terhadap profesi guru akan lebih memilih, lebih menyukai, dan lebih mengharapkan untuk bekerja sebagai guru yang profesional; sedangkan yang tidak berminat terhadap profesi guru sesungguhnya tidak akan memilih, tidak menyukai, dan tidak mengharapkan bekerja sebagai guru.

Pernyataan Widyatsono di atas sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti yang menemukan bahwa terdapat minat terhadap profesi guru yang cukup tinggi pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNIMED saat pertama kali mendaftar ke perguruan tinggi negeri. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik 1.1 di bawah yang menunjukkan presentase minat mahasiswa terhadap pilihan jurusan pendidikan ekonomi ketika mendaftar ke perguruan tinggi negeri.

Grafik 1.1
Pilihan jurusan pendidikan ekonomi
dalam persen (%)



Sumber : Observasi pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi

Berdasarkan data yang ada, diketahui sebanyak 42% mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNIMED stambuk 2013 memilih jurusan pendidikan ekonomi sebagai pilihan pertamanya masuk ke perguruan tinggi negeri. 37.8% lainnya memilih jurusan pendidikan ekonomi pada pilihan ke dua, 18.9% pilihan ke tiga, dan sisanya hanya 1.3% yang meletakkan jurusan pendidikan ekonomi sebagai pilihan ke empat.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan awal bahwa terdapat minat terhadap profesi guru yang cukup tinggi pada diri mahasiswa karena lebih dari 78% mahasiswa memprioritaskan jurusan pendidikan ekonomi sebagai pilihan favoritnya. Hal ini mencerminkan bahwa saat pertama kali mahasiswa masuk ke jurusan pendidikan ekonomi terdapat minat yang cukup tinggi untuk menjadi guru dibenak mahasiswa.

Akan tetapi berdasarkan observasi dan wawancara peneliti pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNIMED, diketahui sebagian besar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi tidak berminat untuk menjadi guru. Hal ini dianggap wajar mengingat ada banyak pilihan profesi lain yang menjanjikan kesejahteraan penghasilan bagi mahasiswa yang baru lulus. Meski demikian, tidak sedikit juga mahasiswa yang optimistis profesi guru dapat menjamin kesejahteraan dimasa depan.

Rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi guru perlu dicari tahu penyebabnya agar mahasiswa tidak terkesan salah pilih jurusan. Proses belajar mengajar di Unimed akan menempuh banyak mata kuliah kependidikan yang dapat membentuk watak dan kepribadian guru pada diri mahasiswa. Sejalan dengan hal tersebut, Universitas Negeri Medan memiliki *motto The Character Building University* yang dalam pelaksanaan pembelajaran mengutamakan sikap berkarakter, bertanggung jawab, berkepribadian, dan berakhlak mulia dalam mengekspresikan bakat dan potensinya sesuai dengan jurusan kependidikan yang mencetak calon guru profesional dan berkompeten. Hal di atas tersebut masih kurang dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, sebab mahasiswa

kependidikan yang merupakan calon guru haruslah memupuk jiwa pendidik pada dirinya, dimulai dari cara berpakaian, berkomunikasi yang baik, bertindak dalam kesopanan, sampai pada menyiapkan diri agar memiliki ilmu pengetahuan untuk menjadi guru.

Dalyono (2007: 55-60) menjelaskan minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu berasal dari dalam dirinya dan ada pula yang berasal dari luar dirinya. Faktor internal merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain antara lain faktor emosional, persepsi, motivasi, kepribadian, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

Salah satu faktor yang paling mempengaruhi minat dari sisi internal adalah motivasi. Teori motivasi yang paling terkenal adalah hierarki kebutuhan (*hierarchy of needs*) milik Maslow (dalam Sukmaningtyas 2010:30) yang menyatakan bahwa dalam setiap diri manusia terdapat hierarki lima kebutuhan, antara lain fisiologis, rasa aman, keinginan untuk dicintai, penghargaan, dan aktualisasi diri. Dari kelima hierarki kebutuhan Maslow, kebutuhan akan penghargaan dan aktualisasi diri yang menjadi motivasi yang berlanjut pada harapan (ekspektasi) dalam diri seseorang untuk mencapai sukses. Dimana kebutuhan penghargaan meliputi; faktor-faktor penghargaan internal seperti rasa hormat, otonomi, dan pencapaian; faktor-faktor penghargaan eksternal seperti

status, pengakuan, dan perhatian. Sedangkan kebutuhan aktualisasi diri, dorongan untuk menjadi seseorang sesuai kecapakannya; meliputi pertumbuhan, pencapaian potensi seseorang, dan pemenuhan diri sendiri.

Aktualisasi diri merupakan perkembangan yang paling tinggi dari semua bakat, pemenuhan semua kualitas dan kapasitas. Aktualisasi juga memudahkan dan meningkatkan pematangan serta pertumbuhan. Ketika individu semakin bertambah besar, maka “diri” mulai berkembang. Pada saat itu juga tekanan aktualisasi beralih dari segi fisiologis ke segi psikologis. Bentuk tubuh dan fungsinya telah mencapai tingkat perkembangan dewasa, sehingga perkembangan selanjutnya berpusat pada kepribadian.

Aktualisasi diri dapat mendongkrak potensi yang dimiliki mahasiswa, sehingga potensi dan bakat yang tersembunyi dapat diwujudkan melalui tindakan bahkan harapan tentang dirinya di masa depan. Melalui aktualisasi diri, mahasiswa dapat menentukan sendiri pilihan karirnya. Potensi-potensi yang telah berkembang membuat mahasiswa mampu mengenali profesi apa yang akan ia dijalani, dan harapan tentang dirinya di masa mendatang. Hal ini akan membuat mahasiswa belajar dan mempersiapkan kepribadiannya untuk memasuki dunia profesi dengan profesional. Woro (2012:92) berpendapat bahwa, “minat sangat mempengaruhi kepribadian seseorang bahkan sampai mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi dengan adanya hal ini dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu yang diinginkannya”.

Dari banyaknya profesi yang bisa menjadi pilihan karir mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi setelah lulus, salah satu profesi yang akan berpeluang ditekuni adalah profesi guru. Setiap guru wajib memiliki empat kompetensi dasar, yaitu: kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki guru adalah kepribadian. Kepribadian itu penting untuk semua profesi dan akan membentuk perilaku seseorang sehingga akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Karena itu penting bagi mahasiswa yang berminat menjadi guru untuk terus mempersiapkan kepribadiannya agar sesuai dengan profesi guru yang ia jalani nanti.

Sejak dikeluarkannya Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, keberadaan guru telah diakui sebagai sebuah profesi. Selain itu kesejahteraan guru juga sudah dijamin oleh pemerintah melalui sertifikasi dan tunjangan-tunjangan lain. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian *Zhao* (2011: 64) menyatakan bahwa “Terdapat beberapa faktor yang membuat lulusan sarjana memiliki minat bekerja sebagai guru, antara lain dapat membantu orang lain, manfaat kerja, karier di masa depan, kepribadian, dan materi pelajaran”.

Profesi guru saat ini sudah menjadi perhatian pemerintah untuk dapat terus dikembangkan, antara lain dengan memberikan penghargaan kepada guru melalui sertifikasi-sertifikasi dan jaminan masa depan. Selain faktor penghargaan, terdapat faktor lain yaitu aktualisasi diri yang saling berhubungan untuk mewujudkan harapan (ekspektasi) dalam diri seseorang karena mempengaruhi motif atau kebutuhan dalam pencapaian harapan itu. Dimana teori harapan menunjukkan

bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang akan dicapai individu tersebut. Dalam hal ini diharapkan mahasiswa memiliki minat menjadi guru setelah lulus karena telah memiliki kepribadian dan mengaktualisasikan dirinya.

Berdasarkan uraian di atas diharapkan dengan adanya kepribadian, aktualisasi diri, dan eskpektasi profesi guru dapat menumbuhkan minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNIMED. Maka untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Kepribadian, Aktualisasi Diri dan Ekspektasi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNIMED”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Kepribadian terhadap Aktualisasi Diri pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNIMED?
2. Bagaimana Pengaruh Kepribadian terhadap Ekspektasi Profesi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNIMED?
3. Bagaimana Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNIMED?
4. Bagaimana Pengaruh Aktualisasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNIMED?

5. Bagaimana Pengaruh Ekspektasi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNIMED?
6. Faktor apa yang Menjadi Penyebab Rendahnya Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNIMED?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, untuk mempermudah penelitian, mengingat masalah yang kompleks, keterbatasan waktu, dana, serta menghindari meluasnya masalah mengingat terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat, untuk itu peneliti membatasi masalah dengan mengambil objek penelitian kepribadian, aktualisasi diri, ekspektasi profesi guru, dan minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNIMED angkatan 2013.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Kepribadian terhadap Aktualisasi Diri pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNIMED?
2. Apakah terdapat pengaruh Kepribadian terhadap Ekspektasi Profesi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNIMED?
3. Apakah terdapat pengaruh Kepribadian terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNIMED?
4. Apakah terdapat pengaruh Aktualisasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNIMED?

5. Apakah terdapat pengaruh Ekspektasi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNIMED?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepribadian terhadap Aktualisasi Diri pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNIMED?
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepribadian terhadap Ekspektasi Profesi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNIMED?
3. Untuk mengetahui pengaruh Kepribadian terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNIMED?
4. Untuk mengetahui pengaruh Aktualisasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNIMED?
5. Untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNIMED?

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

- a. Dapat dijadikan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dengan teori-teori minat menjadi guru yang relevan sehubungan dengan masalah yang teliti.
- b. Menambah bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian berikutnya.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti, memenuhi syarat kelulusan, memperluas wawasan dan pengetahuan tentang faktor dominan apa saja yang dapat meningkatkan minat menjadi guru.
- b. Bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai motivasi dan sebagai bahan pertimbangan serta menambah pemahaman akan pentingnya aspek profesi guru sebagai arah masa depan.